BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan data penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif jenis survey yaitu jenis penelitian untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu (Sukmadinata, 2006: 54). Dalam hal ini untuk mengungkapkan subjek penelitian tentang kualitas mengajar guru sertifikasi dengan guru non-sertifikasi.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah se-Kota Makassar. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah guru yang ada pada sekolah tersebut. Penulis memilih sekolah SMA Muhammadiyah sebagai objek penelitian karena sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah binaan atau merupakan amal usaha milik organisasi Muhammadiyah yang mana penulis aktif dalam organisasi tersebut sehingga memiliki kepentingan dalam hal mengetahui kualitas mengajar guru-guru yang mengabdi pada sekolah tersebut.

Selain itu, lokasi sekolah-sekolah tersebut berada di Kota Makassar, yang relatif masih dapat dijangkau oleh peneliti dalam pelaksanaannya di lapangan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan eleman yang sangat penting dalam sebuah penelitian, khususnya penelitian lapangan. Karena populasi merupakan objek penelitian yang menjadi sumber pengambilan dan pengumpulan data oleh peneliti yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:117). Adapun populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1.Populasi Guru Sertifikasi dengan Non-Sertifikasidi SMA Muhammadiyah se Kota Makassar

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Tersertifikasi	Non Sertifikasi
1	SMA Muhammadiyah 1	32	0	32
2	SMA Muhammadiyah 2	8	4	4
3	SMA Muhammadiyah 3	21	12	9
4	SMA Muhammadiyah 4	24	5	19
5	SMA Muhammadiyah 6	21	9	12
6	SMA Muhammadiyah 7	17	12	5
7	SMA Muhammadiyah 9	16	7	9
	Total	139	49	90

Sumber data: Kantor SMA Muhammadiyah se-Kota Makassar, 2013.

Adapun sampel dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 124), karena peneliti ingin membandingkan kualitas mengajar guru yang tersertifikasi dengan non-sertifikasi pada seluruh mata pelajaran. Berdasarkan teknik penentuan sampel tersebut, maka diperoleh sampel berikut:

Tabel 3.2. Sampel Penelitian

No	Mata Pelajaran	Status Guru	
		Tersertifikasi	Non-Sertifikasi
1	Pendidikan Agama	1	1
2	P K n	1	1
3	Bahasa Indonesia	1	1
4	Bahasa Inggris	1	1
5	Sejarah	1	1
6	Penjaskes	1	1
7	Matematika	1	1
8	Biologi	1	1
9	Kimia	1	1
10	Fisika	1	1
11	Sosiologi	1	1
12	Geografi	1	1
13	Ekonomi	1	1
	Total	13	13

Sumber data : Kantor SMA Muhammadiyah se Kota Makassar, 2013.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan arah penelitian agar terhindar dari kesalahan persepsi dan pengukuran variabel penelitian. Variabel penelitian ini adalah kualitas mengajar guru

yang tersertifikasi dan non-sertifikasi. Variabel penelitian tersebut dapat dirumuskan secara operasional sebagai berikut:

1. **Kualitas mengajar guru yang tersertifikasi adalah gambaran karakteristik menyeluruh dari aktivitas mengajar seorang guru yang telah mendapatkan pengakuan dari lembaga sertifikasi bahwa dirinya telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah lulus uji kompetensi. Indikator kualitas mengajar guru adalah: (a) kemampuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran *(teaching plans and material)*; (b) kemampuan melaksanakan prosedur pembelajaran *(classroom prosedure)*; dan (c) kemampuan melakukan penilaian pembelajaran.**
2. **Kualitas mengajar guru yang non-sertifikasi adalah gambaran karakteristik menyeluruh dari aktivitas mengajar seorang guru yang belum mendapatkan pengakuandari lembaga sertifikasi bahwa dirinya belum memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Indikator kualitas mengajar guru non-sertifikasi yang dikur adalah: (a) kemampuan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran *(teaching plans and material)*; (b) kemampuan melaksanakan prosedur pembelajaran *(classroom prosedure)*; dan (c) kemampuan melakukan penilaian pembelajaran.**

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpul datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sukmadinata, 2006: 219). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai kualitas mengajar guru sertifikasi dengan guru non-sertifikasi. Prosedur yang dilakukan untuk pengumpulan data tersebut adalah dengan mendatangi langsung responden di sekolahnya masing-masing, agar terjadi kontak langsung antara peneliti dengan responden sehingga dapat menciptakan suatu kondisi yang baik, yang pada akhirnya responden dengan sukarela akan memberikan data yang obyektif dan cepat. Sebaran kisi-kisi instrumen angket penelitian, dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen dalam Bentuk Angket

No.	Dimensi	Indikator	Jumlah Butir
1.	Persiapan Mengajar	Penyusunan RPP	2
		Kesesuaian RPP dengan kalender	2

		akademik	
		Persiapan RPP dan perangkat lainnya untuk tiap pertemuan	2
		Jumlah Butir	6
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Pengelolaan kelas	4
		Penggunaan media pembelajaran	5
		Penggunaan metode/strategi pembelajaran	14
		Jumlah Butir	23
3.	Penilaian Hasil Belajar	Pendekatan dan cara penilaian	6
		Penyusunan alat penilaian	2
		Pengolahan data hasil penilaian	3
		Jumlah Butir	11

Angket penelitian tentang kualitas mengajar guru sertifikasi dengan non-sertifikasi, disusun dengan mengacu pada skala Likert bentuk *checklist*, dengan alternatif pilihan yang diberikan adalah: Selalu (S), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP). Pernyataan positif diberi skor masing-masing untuk: S = 5, SR = 4, KK = 3, J = 2, dan TP = 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor masing-masing untuk: S = 1, SR = 2, KK = 3, J = 4 dan TP = 5.

2. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 329). Penggunaan dokumen sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data jumlah dan keadaan tenaga pendidik, dokumen perangkat pembelajaran guru, dokumen

pelaksanaan kegiatan belajar, dokumen penilaian hasil belajar, dan dokumen lain yang dibutuhkan dalam pengolahan data.

F.Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan uji analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan uji t-2 sampel independen (bebas). Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Penyajian data dalam analisis deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi, persentase dan kategori masing-masing dimensi pada variabel kualitas mengajar gurusertifikasi dan non-sertifikasi. Sementara analisis inferensial dengan menggunakan uji t-2 sampel independen digunakan untuk hipotesis yang diajukan bahwa terdapat perbedaan kualitas mengajar guru sertifikasidengan non sertifikasi di SMA Muhammadiyah se-Kota Makassar. Untuk kemudahan dan

keakuratan hasil analisis inferensial uji t-2 sampel independen, maka digunakan bantuan komputer program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 18.0 for windows.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kualitas Mengajar Guru SMA Muhammadiyah yang Telah Sertifikasi

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1 – 40	Sangat Rendah	0	0%
41 – 80	Rendah	0	0%
81 – 120	Sedang	0	0%
121 – 160	Tinggi	3	76,92%
161 – 200	Sangat Tinggi	10	23,08%
Jumlah		13	100

Sumber: Data Hasil Penelitian (Lampiran 2), 2013.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh deskripsi bahwa tingkat kualitas mengajar guru SMA Muhammadiyah di Kota Makassaryang telah sertifikasi sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 76,92% dari seluruh responden. Adapun jumlah responden yang mencapai skor pada kategori di atas rata-rata atau kategori tinggi dan sangat tinggi sebanyak 13 responden atau 100%.

Jika data pada tabel 4.1 divisualkan dalam bentuk grafik line hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.

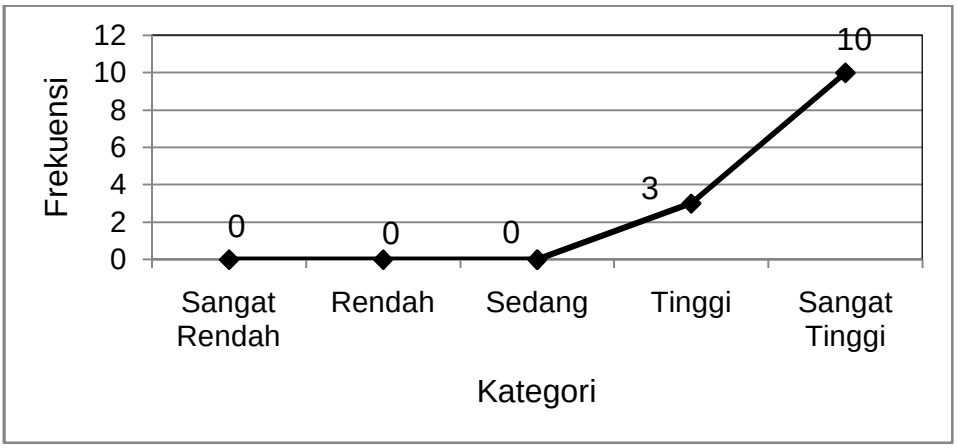

Gambar 4.1. Grafik Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Kualitas Mengajar Guru SMA Muhammadiyah Kota Makassar yang Sertifikasi